

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan model pembelajaran terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Model-model pembelajaran konvensional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model yang lebih modern. Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, model pembelajaran yang saat ini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) (Isjoni, 2013: 5). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sering digunakan adalah *Jigsaw*. Hal ini dikarenakan *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang fleksibel dan bervariasi (Doymus, 2008 dalam Sahin, 2010: 778). Selain itu, Aronson (2005, dalam Dollard & Mahoney, 2010: 3), menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan model *Jigsaw* menunjukkan peningkatan akademik yang lebih besar daripada siswa yang diajar dengan metode tradisional. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Melizawati (2011: 42), bahwa penggunaan model pembelajaran tipe *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Tanjungbintang terbukti dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa pada materi sistem ekskresi kelas XI tahun pelajaran 2010/2011.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, setiap siswa akan berperan sebagai anggota tim asal dan tim ahli. Slavin (1987, dalam Sahin, 2010: 785) mengungkapkan bahwa adanya tim asal dan tim ahli dalam *Jigsaw* akan merangsang kerja sama di antara siswa sehingga efektif untuk memberikan pemahaman terhadap isi/materi pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih baik disamping memiliki efek positif terhadap prestasi akademik.

Faktor yang diduga menentukan keefektivan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah adanya kontribusi dari anggota tim ahli, dalam pembelajaran *Jigsaw* setiap siswa adalah seorang ahli yang mempunyai tanggung jawab individual dan kesempatan sukses yang sama dalam pembelajaran. Slavin (2005: 10) mengungkapkan tanggung jawab individual maksudnya adalah bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individu dari semua anggota tim. Tanggung jawab difokuskan pada kegiatan anggota tim dalam membantu satu sama lain untuk belajar dan memastikan bahwa tiap orang dalam tim siap untuk mengerjakan kuis atau bentuk penilaian lainnya yang dilakukan siswa tanpa bantuan teman satu timnya. Sedangkan kesempatan yang sama maksudnya, bahwa semua siswa memberi kontribusi kepada timnya dengan cara meningkatkan kinerja mereka dari sebelumnya. Hal ini akan memastikan bahwa siswa dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah semuanya sama-sama ditantang untuk melakukan yang terbaik, dan bahwa kontribusi dari semua anggota tim ada nilainya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan suatu penelitian mengenai kontribusi tim ahli dalam pembelajaran. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Tim Ahli dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Ekskresi (Kajian Deskriptif pada Siswa Kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan antara kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar anggota tim asal di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Adakah hubungan antara aktivitas anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajarnya di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Manakah tim ahli terbaik dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar anggota tim asal di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Hubungan antara aktivitas anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajarnya di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Tim ahli terbaik dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru biologi, terutama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat memberikan informasi mengenai kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga dapat dijadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari anggapan yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Kontribusi belajar adalah keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar.
Kontribusi anggota tim ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas anggota tim ahli yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar anggota tim asal, antara lain menyampaikan dengan lisan dan benar setiap poin hasil diskusi, menjelaskan hasil diskusi menggunakan bahasa yang jelas, menggunakan gambar, bagan, atau alat bantu lainnya ketika menjelaskan hasil diskusi, dan menjelaskan hasil diskusi secara sistematis.
Kontribusi anggota tim ahli ditinjau berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar observasi aktivitas.
2. Tim ahli dalam *Jigsaw* adalah kelompok siswa yang terdiri dari anggota tim asal yang ditugaskan untuk mempelajari/mendalami materi tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan materi tersebut untuk kemudian dijelaskan kembali kepada tim asal.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari kegiatan belajar dimana didalamnya terjadi perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini ditinjau berdasarkan perbandingan *gain* yang dinormalisasi atau *N-gain*.

4. Materi pokok dalam penelitian ini adalah sistem ekskresi, yang terdapat pada SK 3 KD 3.5 “Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga)”.
5. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA semester genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA₂.

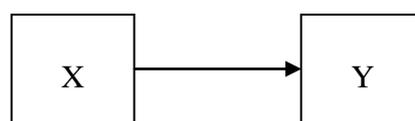
F. Kerangka Pikir

Seiring dengan kemajuan zaman yang terus berkembang, dunia pendidikan juga mengikuti arus perkembangan zaman tersebut. Salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan ditunjukkan dengan banyaknya model-model pembelajaran yang ditawarkan saat ini. Model pembelajaran yang banyak diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Hal ini dikarenakan banyak penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif terbukti memiliki efek positif bagi perkembangan siswa, termasuk dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa adalah Jigsaw. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran siswa lain. Dengan demikian model ini akan membantu siswa

untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keefektivan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran komponen-komponen di dalamnya. Salah satu komponen *Jigsaw* yang memegang peranan penting dalam menunjang keefektivan model ini adalah kontribusi dari anggota tim ahli. Kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran ditinjau dari aktivitas anggota tim ahli setelah kembali ke tim asal, karena aktivitas anggota tim ahli dalam tim asal inilah yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar anggota tim asal, seperti menyampaikan dengan lisan dan benar setiap poin hasil diskusi, menjelaskan hasil diskusi menggunakan bahasa yang jelas, menggunakan gambar, bagan, atau alat bantu lainnya ketika menjelaskan hasil diskusi, dan menjelaskan hasil diskusi secara sistematis. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontribusi anggota tim ahli terhadap hasil belajar siswa. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kontribusi anggota tim ahli dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam diagram berikut.



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan:

X: Kontribusi anggota tim ahli dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*

Y: Hasil belajar siswa

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = Tidak terdapat hubungan antara kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar anggota tim asal di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 = Terdapat hubungan antara kontribusi anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar anggota tim asal di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. H_0 = Tidak terdapat hubungan antara aktivitas anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajarnya di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 = Terdapat hubungan antara aktivitas anggota tim ahli dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan hasil belajarnya di kelas XI IPA₂ Semester Genap SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.